

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan usaha pada aktivitas bisnis di era globalisasi ini semakin ketat, sehingga untuk dapat mempertahankan usahanya maka setiap perusahaan memerlukan informasi yang berkualitas. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas maka setiap perusahaan menuntut sistem informasi akuntansi yang memadai guna memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan (*Barry. E. Cushing dalam Ruchyat Kosasih (1995:2)*). Terutama dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi suatu produk untuk dijual maka perusahaan memerlukan informasi terkait sediaan secara spesifik khususnya sediaan bahan baku yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut untuk dapat melakukan. Untuk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan pabrikasi (industri manufaktur), secara jelas memerlukan sistem informasi akuntansi sediaan yang efektif yang dapat menunjang pengendalian internal sediaannya yang juga tidak lepas dengan bagian-bagian lain yang berkaitan.

Berfokus pada sistem informasi akuntansi sediaan, maka sistem informasi akuntansi sediaan ini terlibat dalam aktivitas-aktivitas perusahaan pada umumnya seperti: pembelian, penjualan, pemasukan dan pengeluaran barang dalam kaitannya dengan bagian internal dan eksternal perusahaan, serta pengecekan dan pencatatan harga pokok persediaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi sediaan merupakan

pendukung bagi fungsi bagian-bagian lainnya yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan.

Adapun pengendalian internal yang dilakukan setiap perusahaan adalah untuk mengendalikan setiap aktivitas agar dapat terlaksana sesuai prosedur yang ada. Akan tetapi masih banyak perusahaan yang pengendalian internalnya tidak berjalan sepenuhnya seperti yang telah direncanakan, karena sistem informasi akuntansinya yang terkait erat dengan pengendalian internalnya juga, masih mengalami penyimpangan dalam penerapannya, sehingga menimbulkan pengaruh yang negatif pula terhadap pelaksanaan prosedurnya.

Meskipun dalam penerapan sistem informasi akuntansi sediaan, yang selalu diekspektasikan dapat membantu dan mendukung kinerja perusahaan, tetap saja dalam faktanya tidak ada sistem yang benar-benar tersusun secara sempurna untuk menunjang aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, setiap perusahaan tidak benar-benar memiliki sistem informasi yang secara sempurna mendukung prosedur perusahaan.

Dilihat dari realitasnya pun ternyata kebanyakan perusahaan masih memiliki hambatan-hambatan dan kelemahan-kelemahan dari penerapan sistem informasi akuntansinya baik perusahaan besar mau pun kecil, sehingga sistem informasi akuntansi tersebut tidak dapat berjalan dengan sebagaimana-mestinya (*Marshall. B. Romney (2004:222-225)*). Hambatan-hambatan dalam penerapan sistem informasi akuntansi terjadi karena perusahaan tidak dapat mengoptimalkan kompetensinya dalam

melaksanakan sistem informasi akuntansinya, sehingga pengendalian internalnya menjadi tidak efisien dan efektif.

Salah satu kasus yang pernah terjadi terkait instansi pemerintahan di Departemen Pekerjaan Umum yang memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, akan tetapi dalam aktivitasnya terjadi korupsi pengadaan barang disertai praktik penggelembungan harga dengan total nilai sebesar Rp.689.000.000.000,00 dalam pengadaan barang (*sumber: www.jurnalbogor.com – 3 Desember 2009*). Berdasarkan peristiwa yang terjadi tersebut, maka dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di dalam instansi pemerintahan tersebut sebenarnya telah cukup memadai, akan tetapi pada realitas penerapan sistem informasi akuntansinya ternyata sistem informasi akuntansi yang ada di instansi pemerintahan terkait tidak sepenuhnya dapat mengendalikan tindakan yang negatif, sehingga merugikan instansi pemerintahan itu sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa terdapat suatu perbedaan antara konsep sistem informasi akuntansi dengan realitasnya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan berbentuk CV yang bergerak di bidang manufaktur, yaitu CV. Fortuna Shoes, dengan judul:

“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Sediaan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sediaan: Studi Kasus Pada CV. Fortuna Shoes”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang berkaitan dengan judul yang ingin diteliti tersebut, yang antara lain:

- a) Apakah sistem informasi akuntansi diterapkan di perusahaan secara memadai ?
- b) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal sediaan ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Ada pun maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi diterapkan di perusahaan secara memadai.
- b) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal sediaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1) Manfaat Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan mengenai implementasi sistem informasi akuntansi sediaan secara nyata pada aktivitas bisnis, yang merupakan hal penting untuk

dilakukan di setiap perusahaan yang ada. Untuk menambah bahan referensi dalam aspek akuntansi yang dapat memperluas kajian implementasi sistem informasi akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi sediaan.

2) Manfaat Bagi Praktisi

Untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merekomendasikan sistem informasi akuntansi sediaan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang sehingga pengendalian internal sediaan dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan harapan perusahaan bagi kebaikan perusahaan.